

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Hutan merupakan sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia baik langsung maupun tidak langsung. Hutan berperan sangat penting dalam menjaga keseimbangan siklus karbon global (Muhartati 2017). Hutan Indonesia adalah salah satu hutan didunia terdiri dari berbagai jenis tumbuhan. Tingginya keanekaragaman jenis tumbuhan telah memberikan manfaat yang besar bagi kesejahteraan masyarakat, negara dan perkembangan ilmu pengetahuan (Suryana dan Antara 2021). Kebun Raya adalah suatu institusi yang mengelola spesimen-spesimen tumbuhan hidup (diluar habitat) yang terdokumentasi untuk kepentingan konservasi, penelitian, peragaan, dan pendidikan lingkungan. Konservasi *ex-situ* adalah upaya yang dilakukan untuk pelestarian koleksi tanaman hidup yang terdokumentasi dengan klasifikasi taksonomi, bioregion, baik tanaman endemik maupun bukan endemik yang tersimpan di Kebun Raya Sambas dan di tata mengikuti pola-pola tertentu (Widyatmoko dan Irawati 2007). Salah satu institusi Kebun Raya dengan berbagai kepentingan dan manfaat tersebut adalah Kebun Raya Sambas.

Kebun raya Sambas adalah salah satu Kebun Raya yang terletak di Desa Sabung, Kecamatan Subah, Kabupaten Sambas dengan jarak  $\pm$  50 km dari Kota Sambas. Kebun Raya Sambas merupakan kawasan hutan sekunder yang diperuntukkan sebagai area konservasi, koleksi tumbuhan dan satwa secara *ex-situ* dan memiliki beberapa tipe ekosistem didalamnya antara lain hutan rawa, hutan dataran rendah dan riparian (Lestari *et al.* 2018). Zona riparian merupakan suatu daerah transisi semi terestrial yang dipengaruhi oleh perairan tawar, umumnya memanjang dari tepian badan air menuju tepian daratan atas (Naiman *et al.* 2006), manfaat hutan riparian yaitu untuk menjaga kelestarian fungsi sungai dengan cara menahan atau menangkap tanah (lumpur) yang tererosi serta unsur hara dan bahan kimia yang terbawa dari lahan agar tidak masuk ke perairan.

Hutan riparian tersusun dari jenis-jenis vegetasi yang mampu hidup dan beradaptasi pada daerah dengan tingkat kelembaban tinggi atau sebagian besar tergenang oleh air. Vegetasi ini memiliki banyak fungsi antara lain menjaga kualitas air, habitat bagi satwa liar, mencegah longsor dan mengatur pertumbuhan flora akuatik baik tingkat tinggi maupun tingkat rendah (Bental *et al.* 2017). Banyaknya variasi jenis vegetasi terutama pada tingkat pohon di daerah riparian hingga saat ini yang masih belum teridentifikasi atau belum diketahui jenisnya. Identifikasi pohon merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui jenis tumbuhan atau mengungkapkan serta menetapkan identitas suatu jenis tumbuhan. Menurut Wahyuni *et al* (2017), proses mengidentifikasi tumbuhan bertujuan untuk mengetahui identitas dari tanaman yang belum diketahui.

### Rumusan Masalah

Kebun Raya Sambas merupakan kawasan yang dikembangkan untuk mengkonservasi tumbuhan dengan prioritas tumbuhan khas Kalimantan Barat. Kebun Raya Samabs terdiri dari 3 tipe hutan yaitu hutan rawa, hutan dataran rendah dan hutan riparian. Zona riparian merupakan suatu kawasan yang berbatasan langsung dengan badan air yang dipengaruhi oleh pasang surut air sungai dan hanya beberapa jenis tumbuhan yang mampu hidup pada daerah tersebut, sehingga data jenis tumbuhan dengan

karakteristik tersebut sangat dibutuhkan untuk tujuan konservasi. Akan tetapi hingga saat ini belum ada data mengenai jenis-jenis tumbuhan tingkat pohon yang ada di daerah tersebut. Sehingga penulis merasa perlu melakukan penelitian mengenai identifikasi jenis pohon terdapat pada daerah riparian atau zona riparian di Kebun Raya Sambas agar nantinya data dan informasi yang diperoleh di lapangan dapat menjadi rujukan untuk pengelola Kebun Raya Sambas.

### **Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi ciri-ciri morfologi dari jenis pohon di zona riparian di Kebun Raya Sambas Kabupaten Sambas, sedangkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran tentang jenis pohon pada daerah riparian di Kebun Raya Sambas.